

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY*  
*INTELLECTUALLY REPETITION* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU  
DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

***SKRIPSI***

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh  
**MASAYU FIKA FATIMAH**  
NPM : 1811050251

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Hj. Netriwati, M.Pd.**  
**Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

## ABSTRAK

Pemahaman konsep yang baik akan mempermudah siswa menerima dan mengaplikasikan pada memecahkan masalah yang sudah dihadapi, pemahaman konsep penting agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui eksperimentasi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari Motivasi Belajar di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya. Jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan desain faktorial  $2 \times 3$ , populasi yang digunakan seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dengan pembelajaran Matematika, teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data diperoleh dari instrumen tes, angket Motivasi Belajar dan Observasi. Teknik yang digunakan Uji Anova dua jalan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas dan *homogeneity of variances* untuk uji homogenitas. Hasil analisis data, kedua kelompok tersebut normal dan homogen dilanjutkan uji anova dua jalan.

Hasil hipotesis pertama terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hasil hipotesis kedua terdapat pengaruh pada hasil akhir kemampuan pemahaman konsep matematis dari siswa yang memiliki kategori motivasi tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Relasi dan Fungsi. Hasil hipotesis ketiga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dan model ekspositori ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Motivasi Belajar



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS NEGERI RADEN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU  
DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA  
Nama : MASAYU FIKA FATIMAH  
NPM : 1811050251  
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAN

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Hj. Netriwati, M.Pd**

**Fredi Ganda Putra, M.Pd**

**NIP. 19680823 199903 2 001**

**NIP. 19900915 201503 1 004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**

**NIP. 19840228 200604 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI TINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA** disusun oleh **Masayu Fika Fatimah, NPM. 1811050251**, Jurusan : **Pendidikan Matematika**, telah diujikan dalam dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Jumat/10 Juni 2022 pukul 08.00 s.d 10.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.**

Sekretaris : **Arini Alhaq, M.Pd.**

Pembahas Utama : **Rizki Wahyu Yuniar Putra, M.Pd.**

Pembahas I : **Netriwati, M.Pd.**

Pembahas II : **Fredi Ganda Putra, M.Pd.**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَقَالُوا مَا فِي بُطُونِ هَذِهِ الْأَتْعَمِ خَالِصَةٌ لِّذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ  
 عَلَيْنَا أَرْوَاجِنَا وَإِن يَكُن مِّثْقَالُ ذَرَّةٍ فِيهِ شُرَكَاءُ سَيَجْزِيهِمْ  
 وَصَفَهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿١٣٩﴾

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (Surat Ali Imran ayat 139)

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ  
 مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S Ar-Ra'd: 11)

## RIWAYAT HIDUP

Masayu Fika Fatimah lahir pada tanggal 05 Maret 2001 di Pertemuan Jaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Lampung Barat. Putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ciptadi dan Ibu Sunarni.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu dimulai dari SD Pertemuan Jaya lulus pada tahun 2011. MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya lulus pada tahun 2015. MA Ma'arif 1 Bumi Mulya pada tahun 2018. Pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan S1 (Strata Satu) pada Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Kemudian pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kemudian pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Tanjung Serupa Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Lampung dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Panjang, peneliti berharap semoga ilmu dan pengetahuan lainnya dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang akan didapat dikemudian hari.

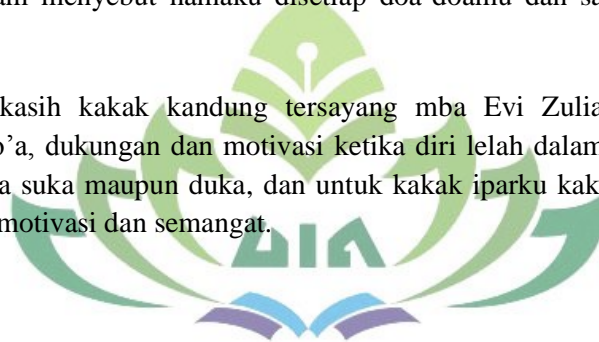


## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT yang sampai detik ini telah memberikan begitu banyak nikmat dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang mana merupakan suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai salah satu ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ciptadi dan Ibunda Sunarni yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang serta semangat dan pengorbanan yang begitu luar biasa dukungan serta nasihat dan motivasi yang tidak ada habisnya, dan terimakasih telah menjadi tempat dimana aku ceritakan semua keluh kesahku selama perjalanan ini terimakasih atas cinta kasih sepenih hati yang telah diberikan serta keikhlasan dalam menyebut namaku disetiap doa-doamu dan saat ini anakmu sudah dititik ini.

Terimakasih kakak kandung tersayang mba Evi Zuliani, S.Pd yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi ketika diri lelah dalam menuntut ilmu serta tempat bercerita suka maupun duka, dan untuk kakak iparku kak Mardani terimakasih sudah menjadi motivasi dan semangat.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena atas pertolongan, rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat dan salam kepada Rosulullah, keluarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang selalu mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Hj. Netriwati, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, memberikan nasehat untuk membentuk karakter sehingga terbentuknya pribadi yang tangguh, kuat, serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberi bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Bapak Sumanto, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dan Ibu Mariana Belza, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya yang telah memberikan izin dan memberi arahan serta motivasi selama penelitian.
8. Sahabat serta teman seperjuangan yang sudah banyak menemani dan mendoakan dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teruntuk kamu Mugi Amanu terimakasih banyak atas kebaikannya, terimakasih sudah menemani saya dalam menulis skripsi ini, terimakasih telah menjadi salah satu motivasi serta semangat dan sudah siap mendengar keluh kesah selama pengerjaan skripsi hingga selesai.



10. Teruntuk Novri Ayu Cahyani terimakasih telah menjadi teman yang luar biasa, menjadi tempat bercerita selama awan perkuliahan sampai dititik ini, semoga pertemenan kita sampai akhir hayat amin amin.
11. Teman KKN dan PPL yang telah memotivasi dalam penulisan skripsi.
12. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah memberikan balasan pahala kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. *Aamiin*.

Bandar Lampung, Mei 2022



**Masayu Fika Fatimah**  
**NPM. 1811050251**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematis Penulisan.....	14

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan .....	16
1. Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	16
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> .....	19
2. Kemampuan Pemahaman Konsep.....	20
a. Pengertian Pemahaman Konsep .....	20
b. Indikator Pemahaman Konsep .....	23
3. Motivasi Belajar .....	24
B. Karangka Berfikir.....	27
C. Pengajuan Hipotesis.....	27
1. Hipotesis Teoritis .....	28

2. Hipotesis Statistik .....	28
------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
1. Waktu Penelitian .....	30
2. Tempat Penelitian .....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
1. Pendekatan Penelitian .....	30
2. Jenis Penelitian .....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
3. Teknik Pengumpulan Data .....	34
a. Wawancara .....	35
b. Dokumentasi .....	35
c. Angket .....	35
d. Tes .....	36
D. Definisi Operasional Variabel .....	36
1. Variabel Bebas.....	36
2. Variabel Terikat .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Daya Pembeda.....	45
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	46
4. Uji Reliabilitas.....	48
G. Uji Prasarat Analisis.....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Homogenitas .....	51
H. Uji Hipotesis.....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	59
a. Analisis Hasil Uji Coba Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	59
1) Uji Validitas .....	59
2) Uji Tingkat Kesukaran .....	62
3) Uji Daya Beda .....	63

4) Uji Reliabilitas .....	64
5) Rangkuman Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	65
b. Deskripsi Data Amatan .....	66
a. Deskripsi Data Amatan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	66
b. Deskripsi Data Angket Motivasi Belajar... .....	68
c. Analisis Data Tes dan Angket .....	68
a. Uji Normalitas .....	68
b. Uji Homogenitas .....	71
d. Analisis Data Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis .....	72
e. Uji Prasyarat Analisis Data .....	73
a. Uji Normalitas N-Gain .....	73
b. Uji Homogenitas N-gain .....	74
c. Uji Hipotesis .....	74
1) Uji Analisis (Anava) Dua Jalan .....	74
d. Uji Komparansi Ganda.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	77

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya 2020/2021
- Tabel 3.1 Desain Faktorial Penelitian
- Tabel 3.2 Daftar Kelas Populasi
- Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
- Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor Angket Motivasi Belajar
- Tabel 3.5 Kriteria Motivasi Belajar
- Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda
- Tabel 3.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran
- Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas
- Tabel 3.9 Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan (ANAVA)
- Tabel 4.1 Validitas Isi Uji Coba Soal
- Tabel 4.2 Validasi Hasil Uji Coba Soal
- Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran Item Soal Tes
- Tabel 4.4 Hasil Daya Beda Item Soal Tes
- Tabel 4.5 Kesimpulan Analisis Butir Soal
- Tabel 4.6 Deskripsi Data Amatan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
- Tabel 4.7 Deskripsi Data Amatan Angket Kemandirian Belajar
- Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Pemahaman Konsep Matematis
- Tabel 4.9 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar
- Tabel 4.10 Uji Homogenitas Pemahaman Konsep Matematis
- Tabel 4.11 Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar
- Tabel 4.12 Data N-gain Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
- Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data N Gain
- Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Data N Gain
- Tabel 4.15 Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama
- Tabel 4.16 Hasil Analisis Komparasi Ganda

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 daftar nama responden uji coba instrumen (XI)
- Lampiran 2 kisi-kisi soal uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 3 soal uji coba tes pemahaman konsep matematis
- Lampiran 4 alternatif dan jawaban soal uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 5 kisi-kisi instrumen penelitian angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 6 angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 7 analisis validitas uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 8 analisis reliabilitas uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 9 analisis tingkat kesukaran uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 10 analisis daya beda uji coba tes kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 11 kesimpulan hasil uji coba tes
- Lampiran 12 daftar nama sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 13 silabus pembelajaran
- Lampiran 14 RPP kelas eksperimen dan kontrol
- Lampiran 15 kisi-kisi soal Posttest kemampuan pemahaman konsep matematis
- Lampiran 16 soal Posttest kemampuan pemahaman konsep matematis
- Lampiran 17 alternatif dan jawaban soal Posttest kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 18 data hasil posttes kemampuan pemahaman konsep matematis
- Lampiran 19 deskripsi data amatan tes kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kontrol
- Lampiran 20 uji normalitas kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kontrol
- Lampiran 21 uji homogenitas kemampuan pemahaman konsep
- Lampiran 22 kisi-kisi instrumen penelitian angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 23 angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 24 data hasil tes angket kelas eksperimen (VIII A)
- Lampiran 25 data hasil tes angket kelas kontrol (VIII B)
- Lampiran 26 uji normalitas angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol
- Lampiran 27 uji homogenitas angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 28 hasil perhitungan anava dua jalan
- Lampiran 29 hasil perhitungan uji lanjut pasca anava dua jalan
- Lampiran 30 dokumentasi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul “**Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa**” untuk mengurangi kesalahan dugaan maka peneliti akan membatasi definisi dan maksud dari frase judul penelitian. Berikut ini adalah batasan-batasan yang disebutkan adalah sebagai berikut:

#### 1. Model Pembelajaran

Menurut Joyce, B., model pembelajaran adalah *a plan or pattern that we can use to design face to face teaching in classrooms or tutorial setting and to shape instructional materials including books, film, tape, computer mediated program, and curricula*. Menurut pengertian ini, model pembelajaran lebih berfungsi sebagai kerangka kerja untuk merancang kegiatan tatap muka, menentukan bahan ajar, dan media pendukung belajar.<sup>1</sup> Sedangkan Menurut udin model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dilukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model belajar berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran.<sup>2</sup>

#### 2. *Auditory*

*Auditory* belajar dengan melibatkan pendengaran. Mendengar adalah salah satu aktivitas belajar, karena tidak mungkin informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa jika tidak melibatkan indera telinganya untuk mendengar. *Auditory* dapat diartikan sebagai salah satu modalitas belajar, yaitu bagaimana kita menyerap informasi saat berkomunikasi ataupun belajar dengan cara mendengarkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>I Nengah Parta, *Model Pembelajaran Inkuiri*, I st (malang: Universitas Negeri Malang, 2017). Hal. 18

<sup>2</sup>Shilphy A. Octavia, “Model-Model Pembelajaran,” 2020. 12

<sup>3</sup>Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintak 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centerd Learning (SCL)*, 2016.



### 3. *Intellectually*

Belajar dengan berfikir untuk menyelesaikan masalah, kemampuan berfikir perlu dilatih dengan latihan bernalar, menciptakan, memecahkan masalah, merumuskan, mengkonstruksi dan menerapkan.<sup>4</sup>

### 4. *Repetition*

*Repetition* merupakan pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pematapan siswa dengan cara memberinyatugas atau kuis. Bila guru menjelaskan suatu unit pelajaran, itu perlu diulangulang kembali. Karena ingatan siswa tidak selalu tetap dan mudah lupa, maka perlu dibantu dengan mengulangi pelajaran yang sedang dijelaskan.<sup>5</sup>

### 5. Kemampuan Pemahamankonsep

Kemampuan merupakan kemampuan peserta didik untuk dapat mengakomodasi setiap perubahan yang serba cepat, sehingga dapat mengikuti setiap langkah dan gerakan perubahan. Selain itu, mampu menyerap dan menampungnya. Untuk itu diperlukan kemampuan memilih, membedakan mana yang penting dan kurang penting, yang besar dan yang kurang besar.<sup>6</sup> Pemahaman konsep (*Comprehension*) yaitu kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu ketika sudah diketahui dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman adalah mengetahui tentang sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai sudut.<sup>7</sup> Dan Pemahaman Konsep itu sendiri yaitu kemampuan siswa memahami hubungan antar konsep yang tersusun dengan baik dan bermakna (*meaningfull*).<sup>8</sup>

### 6. Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku atau sikap siswa dalam rentang waktu tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup>M.Ag Dr. Hj. Helmiati, *Model Pembelajaran*, 2007.

<sup>5</sup>Budiyanto, *Sintak 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centerd Learning (SCL)*.

<sup>6</sup>Pahrudin, Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Dan Pemahaman Konsep Dalam Pendidikan Agama Islam, (Bandar Lampung, 2014), hal. 7

<sup>7</sup>Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal. 50

<sup>8</sup>Pahrudin, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Dan Pemahaman Konsep Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Sains Di MTSN Kota Bandar Lampung*.13

<sup>9</sup>R. Raudlatun Nikmah, *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi Dan Supervisi*, 2018. 52

## B. Latar Belakang

Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan tipe pembelajaran interaksi guru dan siswa didalam kelas yang menyangkut strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.<sup>10</sup>

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, melatih daya ingat mengenai suatu materi, memperluas kemampuan berpikir kreatif serta kritis, serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah terutama pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.<sup>11</sup> Menurut Carter V. Good, pendidikan adalah proses mengembangkan keterampilan seseorang yang berupa sikap dan perilaku dalam masyarakat.<sup>12</sup> Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan teknologi yang pesat, kemajuan teknologi selalu mempunyai dampak positif dan negatif.<sup>13</sup> Secara terminologi, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>14</sup>

Matematika harus dipelajari secara sistematis dan harus disusun dan disajikan dengan struktur yang jelas dan harus disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa dan kemampuan prasyarat yang telah mereka miliki. Dengan demikian pembelajaran matematika akan terlaksana secara efektif dan efisien. Karena konsep-konsep dalam matematika saling berkaitan satu sama lain, siswa harus diberi lebih banyak keleluasaan untuk melihat bagaimana kaitannya dengan materi lain. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menguasai materi matematika secara berkualitas.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup>Budiyanto, *Sintak 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centerd Learning (SCL)*.

<sup>11</sup>Hafizah Delyana, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended," *Lemma 2*, no. 1 (2015): 26–34. 26

<sup>12</sup>Roni Hariyanto Bhidju, (peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstras, (Maumolo: 2020), hal. 9

<sup>13</sup>Chairul Anwar et al., "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 77.

<sup>14</sup>Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Purwokerto: 2016), Hal. 15

<sup>15</sup>Oktiana Dwi Putra Herawati, Rusdy Siroj, and Djahir Basir, "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2013). 71

Dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mulk ayat 23-24 yang berbunyi:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (23).

قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (24)

*Artinya: "Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.*

*Katakanlah: "Dia-lah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan Hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan". (Q.S. Al-Mulk ayat 23-24)''.*

Makna dari ayat di atas ialah kita mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu telinga, mata, dan hati digunakan dengan baik untuk fungsinya. Serta penggunaan panca indera Yang dimaksud adalah untuk lebih termotivasi sehingga kita harus memiliki kemauan untuk belajar dan berpikir. Oleh karena itu, mensyukuri ciptaan-Nya di bumi adalah perintah bagi manusia. Allah SWT menciptakan panca indera agar digunakan dengan sebaik-baiknya dan agar manusia mau berpikir. Allah SWT memberikan akal kepada manusia. Ayat ini memberikan makna bahwa penting untuk dipahami bagi manusia untuk mendapatkan banyak pengetahuan dengan pemahaman.

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan model pembelajaran kombinasi. *Auditory* (belajar dengan mendengarkan) melalui presentasi kelas, siswa menjawab dan bertanya. Secara *intelektual* (belajar dengan berfikir dan memecahkan masalah) yaitu siswa berdiskusi dengan teman dalam mengerjakan soal latihan dan diskusi kelompok. Sedangkan *repetition* (pengulangan agar lebih efektif) yaitu dengan memberikan ulangan berupa soal latihan, pekerjaan rumah, dan tes evaluasi. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dinilai mampu mengatasi tantangan yang dihadapi siswa guna membantu kemajuan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep yang ditinjau dari motivasi belajar.<sup>16</sup> Model ini menggunakan metode diskusi yang mampu mengintegrasikan peserta didik untuk mempengaruhi perkembangan dan pengetahuannya. Ketika peserta didik belajar dalam kelompok dengan

<sup>16</sup>Hadi Gunawan Sakti and Sutria Hikayati, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air ( Auditory , Intellectually , Repetition ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017," *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi VIII*, no. 2 (2017): 66-67.

teman sebayanya, mereka lebih termotivasi dan menambah pemahaman untuk belajar karena dapat saling berbagi informasi dan membantu satu sama lain dalam mengatasi masalah.

Kemampuan Pemahaman konsep matematis berperansangat penting dalam matematika. Hal ini merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah agar siswa memahami konsep matematika. Pemahaman konsep merupakan konsep matematika yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika. Kemampuan memahami konsep yang terkandung dalam matematika merupakan hal yang diperlukan dalam pembelajaran matematika secara umum untuk melakukan tindakan guna mengetahui konsep dan prinsip yang berkaitan dengan prosedur yang ada dan hubungan atau membuat hubungan yang bermakna dengan konsep yang ada.<sup>17</sup>

Kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis pun terjadi di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya. Hal itu bisa dilihat dari hasil nilai Pra-Penelitian yang udah dilaksanakan di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya seperti pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**  
**Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya**

Kelas	KKM (x)	Nilai (X)		Jumlah Siswa
		$0 \leq X < 70$	$70 \leq X < 100$	
VIII A	70	11	9	20
VIII B	70	12	10	22
VIII C	70	12	8	20
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>27</b>	<b>62</b>

Tabel 1.1 menunjukkan hasil tes di atas dari 62 siswa, siswa yang mendapat nilai dibawah 75 berjumlah 35 atau sebanyak 54,7%, dan hanya 27 siswa yang mendapat nilai diatas 75 atau 45,2%. Data diatas dapat dilihat bahwa masih kemampuan pemahaman rendah konsep matematis siswa yang

<sup>17</sup>Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi, and Achi Rinaldi, "Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 116.

terlihat dari cara menyelesaikan masalah matematika ataupun cara peserta didik dalam mengerjakan soal. Setelah peneliti memberikan soal kepada siswa yang terdiri dari 3 pertanyaan, tujuan pemberian soal tersebut adalah untuk mengukur hasil dan mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa seperti apa. Terdapat jawaban soal siswa tersebut masih ada beberapa siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dan hasilnya masih kurang sesuai dengan kemampuan pemahaman konsep matematis. Selain memberikan tes, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya.

Siswa berkesulitan dalam mengerjakan soal matematika ini teridentifikasi pada saat memberikan soal tes, tidak semua siswa bisa menyelesaikan soal yang saya berikan akibatnya soal yang diberikan tidak bisa menjawab dengan benar dan konsentrasinya kurang seharusnya mata pelajaran matematika menuntut siswa untuk berfikir secara logis, kritis, tekun, kreatif, inisiatif sehingga diharapkan karakteristik terdapat pada siswa yang mempelajari matematika. Lemahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa diatas disebabkan bisa dari guru bisa siswa, akibatnya lemahnya kemampuan pemahaman konsep tersebut membuat siswa cenderung diam dan siswa tidak menangkap materi yang telah disampaikan guru harusnya siswa bisa menjawab soal yang saya berikan dan mendapatkan nilai diatas KKM.

Kondisi lain yang mempengaruhi kurang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah motivasi belajar. Hasil belajar akan meningkat jika terdapat motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar. Kualitas perilaku termasuk minat, perhatian, focus, dan ketekunan dapat diperhatikan pada siswa yang termotivasi dalam belajar. Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar menunjukkan keragu-raguan, mudah bosan, dan berusaha menghindari tugas belajar. Hasil belajar merupakan *output* nyata yang dapat digunakan untuk menilai tingkat prestasi belajar siswa. Guru dapat mengidentifikasi siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan menggunakan hasil belajar. Oleh karena itu motivasi juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kegagalan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar bukan karena ketidak mampuannya untuk melakukan, tetapi karena kurangnya keinginan atau motivasi untuk belajar yang mampu meningkatkan kecintaan peserta didik untuk mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki. Motivasi didefinisikan sebagai keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Akibatnya, pembelajaran yang baik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tingkat prestasi belajar sangat ditentukan oleh kekuatan dorongan belajar siswa. Motivasi yang rendah atau kurangnya keinginan untuk belajar akan berdampak buruk pada tindakan mereka, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada siswa, antara lain (a) kebosanan dalam belajar (siswa yang bosan tidak akan maju dalam belajar atau tampak “berjalan di tempat”); (b) kesulitan belajar (ada gejala yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, seperti perilaku menyimpang atau hasil belajar yang menurun); dan (c) kesulitan belajar (ada gejala yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, seperti perilaku menyimpang atau hasil belajar yang menurun). Motivasi yang kurang kuat dan tidak konsisten menyebabkan upaya belajar yang tidak efektif dan menyebabkan hasil belajar peserta didik yang rendah.

Menurut ibu Lailatul Hasanah, S.Pd selaku guru Matematika kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya hingga saat ini, hasil belajar khususnya Matematika masih sangat rendah. Permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah kurangnya fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran sehingga belum optimalnya dan model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat biasa, disitu guru yang lebih aktif dari pada siswa.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang model pembelajaran *auditory intellectually repetition* hasilnya menunjukkan “dengan pendekatan *lesson study* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik”,<sup>19</sup> “untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis”,<sup>20</sup> “untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pokok bahasan relasi dan fungsi”,<sup>21</sup> “terhadap

---

<sup>18</sup>Mailailatul Hasanah, Wawancara Guru Matematika kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

<sup>19</sup>Elma Agustiana, Fredi Ganda Putra, and Farida, “Pengaruh Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Dengan Pendekatan Lesson Study Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis,” *Desimal-Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 1–6.

<sup>20</sup>Selviani Fitri and Rukmono Budi Utomo, “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, and Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Di SMP Pustek Serpong,” *Jurnal e-DuMath* 2, no. 2 (2016): 193–201.

<sup>21</sup>dan Arika Hasim Asari, Toto, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) UNTUK MENGATASI KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI KELAS VIII DI SMP ISLAM AL-MU'IENTAHUN AJARAN 2013/2014” 59, no. 9–10 (2014).

pemahaman konsep energi dalam”,<sup>22</sup> “berbantuan tape recorder terhadap keterampilan berbicara”,<sup>23</sup> “berbantuan media animasi terhadap pemahaman konsep peserta didik materi sistem pernapasan”,<sup>24</sup> “terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi kubus dan balok”,<sup>25</sup> “menggunakan bahan ajar desaindidaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis”,<sup>26</sup> “dalam pengajaran matematika”,<sup>27</sup> “dengan permainan balap sepeda untuk meningkatkan prestasi belajar matematika”,<sup>28</sup> “untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mahasiswa”,<sup>29</sup> “terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika”,<sup>30</sup> dan belum terdapat penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di MTs Ma’arif 1 Bumi Mulya, Peneliti menemukan beberapa penyebab yang memodifikasi rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar matematis siswa, diantaranya adalah siswa masih menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, rumit, ada beberapa siswa tidak memperhatikan saat

<sup>22</sup>S Linuwih and N O E Sukwati, “Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam,” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 10, no. 2 (2014): 159.

<sup>23</sup>Yuni Widiastuti, Ni Wyn Suniasih, and M G Rini Kristiantari, “Pengaruh Model Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Tape Recorder Terhadap Keterampilan Berbicara,” *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 4.

<sup>24</sup>Siti Annisahhasibuan, Febrianihastini Nasution, and Lukman Hakim Siregar, “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION ( AIR ) Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS Hal 31” 2, no. 4 (2020): 30–34.

<sup>25</sup>A Nugroho, “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition” 10, no. 1 (2014): 26–40.

<sup>26</sup>Diyah Dwi Darmi, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) MENGGUNAKAN BAHAN AJAR DESAIN DIDAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS” (2020).

<sup>27</sup>Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (2011): 329.

<sup>28</sup>Prawoto, “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dengan Permainan Balap Sepeda Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA 5 SMAN 1 Kesamben” 5, no. 4 (2021): 655–663.

<sup>29</sup>Nur Alfin Hidayati and Agus Darmuki, “Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 252–259.

<sup>30</sup>Sakti and Hikayati, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air ( Auditory , Intellectually , Repetition ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017.”

pembelajaran dan matematika terdapat banyak rumus yang sulit untuk dihafalkan, masih rendahnya siswa untuk bertanya kepada pendidik karena belum paham terhadap konsep pemahaman pada materi tersebut, dan kurangnya rasa percaya diri. Mengacu pada pra survey dan peneliti sebelumnya.

### **C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang ditemukan pada latar belakang masalah, ada beberapa penyebab yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa berkesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih lemah.
3. Guru belum memvariasikan model pembelajaran yang membuat siswa aktif.
4. Motivasi belajar peserta didik belum diperhatikan oleh guru pada pelaksanaan proses pembelajaran.

#### **b. Batasan Masalah**

Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan-batasan masalah yang dapat peneliti kemungkinan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini dibatasi hanya siswa kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dari dua kelas dengan materi yang digunakan adalah relasi dan fungsi.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.
3. Kemampuan berfikir dalam penelitian dibatasi pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
4. Motivasi pada penelitian ini dibatasi motivasi belajar (tinggi, sedang, dan rendah) siswa terhadap mata pelajaran matematika.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?



3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik;
3. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya untuk pemahaman konsep matematis siswa.
2. Bagi siswa, dapat memajukan kemampuan kompetensi siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran AIR diharapkan dapat tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif dimana siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan penelitian ini bisa memperbaiki pembelajaran matematika yang ada disekolah menengah dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat strategi pembelajaran dan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan referensi dan acuan bahan pertimbangan guna dikembangkan lebih lanjut dan lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan referensi dan acuan bahan pertimbangan guna dikembangkan lebih lanjut dan lebih baik lagi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang mendukung pembelajaran dengan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematis siswayaitu:

1. Arini Viola Burhan menyatakan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada siswa kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 84,47% dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 74,94%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa pembelajaran AIR dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.<sup>31</sup>
2. Ixen Putra Wijaya berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa peningkatan rata-rata skor kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen sebesar 38,89%, sedangkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sebesar 36,74%.<sup>32</sup>
3. Latifah hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,604 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,777). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa 60,4% pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap variabel y (hasil belajar), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil t hitung sebesar 5,919 dan signifikansi sebesar 0,000. Untuk t tabel, dicari taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)  $n_1 - 1$  atau  $25 - 2 - 1 = 22$ . Dengan uji dua sisi (signifikansi = 0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,717.<sup>33</sup>
4. Pinkan Ayu Qobilya, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Wee (Wondering, Exploring And Explaining) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Dari Motivasi Belajar Siswa”. Dari hasil penelitiannya, terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap

---

<sup>31</sup>Arini Viola Burhan, “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014” (2014): 634.

<sup>32</sup>Ixen Putra Wijaya, “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Muara Beliti Tahun Pelajaran 2017/2018” 151, no. 2 (2018): 10–17.

<sup>33</sup>Latifah Latifah and Nurlaeli Nurlaeli, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Di Kelas IV MIN Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017): 97.

keterampilan komunikasi matematis. Motivasi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.<sup>34</sup>

5. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetitin* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

## H. Sistematis Penulisan

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa” dengan sistematis penulisan sebagai berikut :

Bagian pembuka berisi cover, lembar sampul, lembar abstrak, lembar pernyataan orisinalitas, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup peneliti, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian inti dari skripsi berisi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari : A. Pengesahan Judul, B. Latar Belakang Masalah, C. Identitas dan Batasan Masalah, D. Rumusan Masalah, E. Tujuan Penelitian, F. Manfaat Penelitian, G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, H. Sistematis Penulisan.
2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, terdiri dari : A. Teori yang digunakan, B. Pengajuan Hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari : A. Waktu dan Tempat Penelitian, B. Pendekatan dan Jenis Penelitian, C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, D. Definisi Operasional Variabel, E. Instrumen Penelitian, F. Uji Validasi dan Reliabilitas Data, G. Uji Prasarat Analisis, H. Uji Hipotesis.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari : A. Deskripsi Data, B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.
5. BAB V Penutup, terdiri dari : A. Simpulan, B. Rekomendasi.

---

<sup>34</sup> Pinkan Ayu Qobilya Et Al., “Pengaruh Model Pembelajaran Wee ( Wondering , Exploring And Explaining ) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Motivasi Pengaruh Model Pembelajaran Wee ( Wondering , Exploring And Explaining ) Untuk Meningkatkan” (2020).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dan model ekspositori terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini dilihat adanya perbedaan hasil belajar kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika lebih baik dibandingkan siswa yang diberi perlakuan menggunakan model ekspositori.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa materi Relasi dan Fungsi. Siswa dengan motivasi belajar tinggi maka kemampuan memahami konsep akan lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi belajar sedang dan rendah, serta pada kategori motivasi belajar sedang dan rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dan model ekspositori dengan kategori motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan dalam pembelajaran yang sesuai dengan hasil analisis data adalah:

1. Guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang variatif agar tidak terjadi kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran, seperti model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, sehingga dalam proses pembelajaran siswa mampu memahami konsep matematis dengan lebih baik.
3. Siswa tidak perlu merasa ragu dan takut untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam menyelesaikan berbagai soal atau soal matematika.
4. Siswa harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif dalam pembelajaran matematika seperti menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri dalam belajar matematika. Semoga apa yang diteliti dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan penelitian yang lebih

luas dan apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi guru pada umumnya dan penulis pada khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. “Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking.” *Infinity Journal* 1, no. 2 (2012): 192.
- Anggo, Mustamin. “Pelibatan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika.” *Edumatica* 01, no. 01 (2011): 25.
- Anggun Nurjanah Puji, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar,” *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* (2014).
- Ajat Rukuyat, “Teknik Evaluasi Pembelajaran” (2018).
- Agustiana, Elma, Fredi Ganda Putra, and Farida. “Pengaruh Auditory, Intellectually, Repetition ( AIR) Dengan Pendekatan Lesson Study Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” *Desimal-Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 1–6.
- Anwar, Chairul, Antomi Saregar, Uswatun Hasanah, and Widayanti Widayanti. “The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students’ Characters in the Era of Industry 4.0.” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2018.
- Anisahhasibuan, Siti, Febrianihastini Nasution, and Lukman Hakim Siregar. “Efektifitas Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition ( AIR ) Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS Hal 31” 2, no. 4 (2020): 30–34.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Ashadi, Anisa, and Ratna Dewi Nur’aini. *Penerapan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Arsitektur*, 2018.
- Brigham et al. *Implementasi Pendidikan Karakter. A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013.
- Budiyanto, Agus Krisno. *Sintak 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centerd Learning (SCL)*, 2016.
- Burhan, Arini Viola. “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 18 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014” (2014): 634.

- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, 2015.
- Delyana, Hafizah. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended.” *Lemma 2*, no. 1 (2015): 26–34.
- Darmi, Diyah Dwi. “Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis” (2020).
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*, 2014.
- Elis Ratna Wulan, end A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*, 2013.
- Fitri, Selviani, and Rukmono Budi Utomo. “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, and Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Di SMP Pustek Serpong.” *Jurnal e-DuMath 2*, no. 2 (2016).
- Fitriana, Martina. “Volume 2 Nomer 1 Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Siswa Martina Fitriana 1) , Dkk Dan Ismah 2)” 2, no. 2 (2016): 61.
- Harahap, Nursapia. “Penelitian Kualitatif” (2020): 74.
- Hasan Sastra Negara, *Pembelajaran Matematika MI/SD*, (2019).
- Hasim Asari, Toto, dan Arika. “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Mengatasi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Kelas Viii Di Smp Islam Al-Mu’ientahun Ajaran 2013/2014” 59, no. 9–10 (2014).
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, 2007.
- Hidayati, Nur Alfin, and Agus Darmuki. “Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA 7*, no. 1 (2021): 252–259.
- Harmon, Mark, Bradford Skow, Peter Simonson, Janice Peck, Robert T Craig, John P Jackson, Peter Simonson, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Philosophy of Science*. Vol. 4, 2016.

- Herawati, Oktiana Dwi Putra, Rusdy Siroj, and Djahir Basir. "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2013).
- Ixen Putra Wijaya. "Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Muara Beliti Tahun Pelajaran 2017/2018" 151, no. 2 (2018): 10–17.
- Karim, Asrul. "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Matematika dan Terapan* (2011): 32.
- Khadijah, Siti, and R. Ati Sukmawati. "Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dalam Pengajaran Matematika Di Kelas VII MTs." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2013): 71.
- Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Latifah, Latifah, and Nurlaeli Nurlaeli. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Di Kelas IV MIN Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017): 97.
- Leo Adhar, Effendi. "Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2012): 1.
- linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, 2020.
- Linuwih, S, and N O E Sukwati. "Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 10, no. 2 (2014): 159.
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Purwokerto: 2016).
- Murni, Sukma. "Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan Vba Microsoft Excel." *Journal of Physical Therapy Science*



(2020): 5.

Makmum, A.S. *Psikologi Pendidikan*, 2013.

Mailailatul hasanah, Wawancara Guru Matematika kelas VIII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Mai Sri Lena, Netriwati, And, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian. Metode Penelitian*, 2019.

Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Malang: 2013).

Martina Fitriana, "Volume 2 Nomer 1 Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Siswa Martina Fitriana 1) , Dkk Dan Ismah 2)" 2, no. 2 (2016).

Marah Doly Nasution and Dinda Iriani Nasution, "Penerapan Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise ,Summary) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTS Hifzhil Qur'an Medan," *Education Journal of Indonesia* 1, no. 1 (2020).

Mark Harmon et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Philosophy of Science*, vol. 4, 2016.

Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 2014.

Muri Yusuf, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto Andif, Andif Victoria, Ndaru, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih Hanik, Hanik Maslacha, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga." *Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Malang* 2020 53, no. 9 (2020): 108–109.

Modern Bamboo Structures, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kuantitatif Dalam Psikologi*, 2015.

Nikmah, R. Raudlatun. *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi Dan Supervisi*, 2018.

- Nasution, Marah Doly, and Dinda Iriani Nasution. "Penerapan Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise ,Summary) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTS Hifzhil Qur'an Medan." *Education Journal of Indonesia* 1, no. 1 (2020): 4.
- Nengah Parta, *Model Pembelajaran Inkuiri*, 1 st (malang: Universitas Negeri Malang, 2017).
- Nugroho, A. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition" 10, no. 1 (2014): 26–40.
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, 2016.
- Oktiana Dwi Putra Herawati, Rusdy Siroj, and Djahir Basir, "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2013).
- Pahrudin, Agus. *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Dan Pemahaman Konsep Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Sains Di MTSN Kota Bandar Lampung*, 2014.
- Pratiwi, Dona Dinda. "Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 199.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: 2008).
- Prawoto. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dengan Permainan Balap Sepeda Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA 5 SMAN 1 Kesamben" 5, no. 4 (2021): 655–663.
- Prayitno, Sudi. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 2019.
- Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, and Achi Rinaldi. "Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 116.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian. "Pembelajaran Matematika Dengan Metode Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 211–

220.

Roni Hariyanto Bhidju, (peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstras, (Maumolo: 2020).

Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi, and Achi Rinaldi, “Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 116.

Qobilya, Pinkan A Y U, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Raden, and Intan Lampung. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WEE ( Wondering , Exploring and Explaining ) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DITINJAU DARI MOTIVASI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WEE ( Wondering , Exploring and Explaining ) UNTUK MENINGKATKAN” (2020).

Shilphy A. Octavia, “Model-Model Pembelajaran,” 2020.

Syahrum & Salim, “Metodologi Penelitian Kuantitatif” 2014.

Sutrinus, M.Kom, Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran, (Wonogiri: 2020).

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015).

Septiantoko Riko. “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 2 Srandakan.*” Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Sakti, Hadi Gunawan, and Sutria Hikayati. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air ( Auditory , Intellectually , Repetition ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017.” *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi* VIII, no. 2 (2017): 68.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Siti Roqoyyah, M.Pd, Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan Microsoft Excel (Cimani, 2020).

Saptono, Yohanes Joko. “Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa.” *Volume I / Nomor 1 / Maret* 1, no. 1 (2016): 192–193.

- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118.
- Structures, Modern Bamboo. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Sugiyono, F.X. “Neraca Pembayaran : Konsep, Metodologi Dan Penerapan.” *Seri Kebanksentralan*, 2002.
- Sumardi. “Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar (Yogyakarta: Depublish, 2020) : 101.
- Supriyadi, Gito. “Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran,” no. Malang (2011): 151.
- Surahman. *Metodologi Penelitian*, 2016.
- Sutrisno, and D Wulandari. “Multivariate Analysis of Variance ( MANOVA ) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan A . Pendahuluan Pendidikan Merupakan Sebuah Proses Belajar Yang Tidak Cukup Sekedar Mengejar Masalah Kecerdasan Saja . Berbagai Potensi Peserta Didik Lainnya Juga Ha.” *Aksioma* 9, no. 1 (2018): 39.
- Titin Puji Astuti “Pengaruh Model Pembelajaran Tandır (Tumbuhkan, Alami, Namal, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP”.( Skripsi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan, Lampung, 2018).
- Warti, Erlis. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2018): 177–185.
- Widiastuti, A A Pt Yuni, Ni Wyn Suniasih, and M G Rini Kristiantari. “Pengaruh Model Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Tape Recorder Terhadap Keterampilan Berbicara.” *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 4.

Yani, Ahmad. *“Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani,”* 2021.

Zebua, Tey Gunawan. *Motivasi Dalam Belajar Matematika,* 2020.

